



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Objek penelitian menggambarkan tentang keseluruhan subjek penelitian dari sampel dan sumber data penelitian yang digunakan. Kemudian, di desain penelitian akan menjelaskan tentang metode dan pendekatan penelitian yang digunakan. Dilanjutkan dengan variabel penelitian yang akan dijabarkan masing-masing variabel beserta dengan pengertian dan penggunaan proksi untuk pengukuran variabel-variabel penelitian.

Berikutnya, teknik pengambilan sampel membahas tentang berbagai kriteria dari berbagai kumpulan populasi menjadi kumpulan sampel. Selanjutnya, ada teknik pengumpulan data yang berisi metode-metode yang digunakan oleh peneliti, sumber dan jenis data yang digunakan, dan data apa saja yang dibutuhkan peneliti. Yang terakhir yaitu teknik analisis data yang berisi tentang penggunaan metode analisis sebagai pengukuran suatu hasil penelitian.

#### A Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan energi khususnya perusahaan pertambangan karena perusahaan sektor energi merupakan sektor penyumbang pajak terbesar di Indonesia jika dibandingkan dengan sektor-sektor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor energi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang diambil dari website BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Desain Penelitian

Penelitian ini berupa suatu penelitian yang berisikan sebab-akibat yaitu adanya suatu faktor sebagai penyebab yang akan menimbulkan adanya akibat dari penyebab tersebut. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Berbagai sumber data diperoleh melalui data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual financial report*) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dasar desain penelitian ini, menggunakan perspektif desain penelitian menurut Cooper (2017:148) sebagai berikut:

### 1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini bersifat formal artinya setiap pertanyaan berdasarkan pada hipotesis yang merupakan hal yang akan diuji dan dijadikan sebagai acuan utama dalam penelitian ini untuk menjawab dari bagian batasan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa studi pengamatan. Studi pengamatan ini mencakup proses pengamatan saat peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan suatu subjek ataupun sifat suatu material. Pengamatan lainnya yaitu laporan keuangan tahunan suatu perusahaan.

### 3. Kemampuan Periset Dalam Mempengaruhi Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan berdasarkan pada fakta yang sedang atau telah terjadi sehingga peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel yang digunakan.

#### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh antar variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dijelaskan sebagai sebab dan variabel dependen sebagai akibat dari variabel independen.

#### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu yang digunakan adalah penelitian longitudinal karena proses pengamatan yang digunakan melibatkan pengamatan yang dilakukan berulang kali dalam kurun waktu tertentu terhadap variabel yang sama.

#### 6. Cakupan Topik

Cakupan topik dalam penelitian ini adalah penelitian secara statistik artinya penelitian ini dibuat untuk memperluas bukan untuk memperdalam studi. Dari studi tersebut akan diperoleh berbagai karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis yang tertera diuji secara kuantitatif.

#### 7. Lingkungan Riset

Lingkungan riset dalam penelitian ini adalah lingkungan berdasarkan pada kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan karena dalam penelitian ini hanya melihat situasi yang sebenarnya di sebuah perusahaan.

#### 8. Persepsi Peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini, persepsi peserta hanya seperti rutinitas yang dilakukan sehari-hari dalam arti bahwa isi penelitian ini meneliti suatu objek tanpa diketahui oleh objek yang sedang diteliti tersebut. Dengan kata lain, peneliti hanya menggunakan data yang ada yaitu laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel atau masalah pokok dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk menyelidiki dan mengetahui adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, supaya dapat memperbaiki variabel terikat dengan memperbaiki variabel-varibel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2012). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya tindakan penghindaran pajak dengan menggunakan proksi TRR. Penghindaran pajak adalah tindakan secara legal untuk meminimalisir pengeluaran beban pajak yang terutang oleh suatu perusahaan dengan memanfaatkan strategi perpajakan. Perusahaan melakukan penghindaran pajak untuk mengutamakan keuntungan perusahaan karena pajak dianggap sebagai beban atau kerugian bagi perusahaan. Dalam proksi TRR, adanya penghindaran pajak ditunjukkan melalui nilai TRR yang semakin tinggi. Rumus proksi TRR adalah sebagai berikut (Sumomba dan Hutomo, 2012) ;



$$TRR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya adanya variabel dependen (Ghozali, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage, capital intensity*, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

### d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan secara efektif dari penggunaan aktiva perusahaan. Menurut Ifanda (2016), profitabilitas merupakan sebuah indikator kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi, maka pengenaan pajaknya akan tinggi pula. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung akan mempertahankan keuntungannya dengan melakukan penghindaran pajak. Rumus perhitungan profitabilitas yaitu (Dwiyanti dan Jati ,2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### e. Leverage

*Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan (Sari et al. 2020). Perusahaan yang memiliki hutang yang besar artinya perusahaan tersebut memiliki dana pinjaman yang besar pula, maka beban bunga yang dibayarkan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berjumlah besar. Beban bunga yang tinggi menyebabkan laba sebelum pajak penghasilan menjadi berkurang sehingga beban pajak yang harus dibayarkan pada satu periode berjalan tersebut juga berkurang (Wijayanti dan Merkusiawati, 2017). Dalam penelitian ini, *leverage* menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio*, sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

#### f. *Capital Intensity*

*Capital Intensity* menggambarkan seberapa besar aset tetap yang diinvestasikan oleh perusahaan. Dengan adanya investasi tersebut, timbulah beban depresiasi yang akan mengurangi pajak karena pajak dalam perusahaan tersebut bersifat rendah. Menurut Kasim dan Saad (2019), rumus untuk menghitung *capital intensity* adalah sebagai berikut:

$$CAP = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

#### g. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai total aset sebuah perusahaan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga ada kecenderungan untuk melakukan tindakan untuk melakukan penghindaran pajak yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi para pemangku kepentingan. Pengukuran ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan transformasi total aktiva/aset entitas ke logaritma natural (Ln) yang dinilai lebih stabil jika dibandingkan dengan proksi lainnya. Nilai total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



aktiva/aset biasanya bernilai lebih besar, maka nilai total aset disederhanakan dengan logaritma natural tanpa merubah proporsi jumlah aset yang sebenarnya (Murhadi 2013 dalam Christy dan Subagyo 2019).

Adapun rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Size = \ln (\text{Total Aset})$$

#### **h. Likuiditas**

Likuiditas adalah tolak ukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dicerminkan oleh aktiva lancarnya relatif terhadap utang lancarnya. Likuiditas dapat digunakan untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini dapat diukur dengan *current ratio* (rasio lancar). Rasio lancar menjelaskan bahwa besarnya kas yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi terhadap utang-utang jangka pendek yang telah jatuh tempo dimana hal tersebut tercermin dalam laporan posisi keuangan (Hanafi dan Halim; 2012). Apabila sebuah perusahaan yang memiliki rasio lancar tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi utang lancarnya. Hal ini menerangkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang sehat dan tidak memiliki masalah mengenai *cash flow* sehingga mampu menanggung biaya-biaya yang muncul seperti biaya pajak. Pengukuran rumus likuiditas menurut adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



(C)

No	Jenis Variabel	Variabel	Simbol	Rumus	Skala
1	Dependen	Penghindaran Pajak	TRR	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2	Independen	Profitabilitas	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Independen	Leverage	DER	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
4	Independen	<i>Capital Intensity</i>	CAP	$\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	Independen	Ukuran Perusahaan	SIZE	$\ln = \text{Total Aset}$	Rasio
6	Independen	Likuiditas	CR	$\frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D

## Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling (judgement sampling)* adalah teknik untuk mengambil beberapa sampel untuk mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel yang ditetapkan peneliti yakni sebagai berikut :

1. Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.
2. Perusahaan energi yang menyajikan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut (tahun 2020-2022) secara lengkap dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



(C)

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Perusahaan menyajikan data total aset tetap, total persediaan, total aset, total hutang, total modal, pajak kini, dan laba sebelum pajak.

**Tabel 3.2**

**Kriteria Pengambilan Sampel**

	Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022		75
Perusahaan yang menyajikan data yang tidak lengkap		19
Perusahaan yang mengalami kerugian		30
Perusahaan yang <i>dioutlier</i>		5
<b>Total data amatan (3 tahun x 21 perusahaan)</b>		<b>63</b>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu mengobservasi data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2020-2022 yang telah diaudit dan terdapat didalam website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang dibutuhkan untuk diolah oleh peneliti adalah pajak kini, laba sebelum pajak, total hutang, total modal, total aset, total aset tetap neto, total aset lancar, dan total kewajiban lancar.

**F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Uji pooling dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Tapi sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Dalam penelitian ini, variabel dummy yang digunakan adalah sebanyak 2 yaitu dummy 1 bernilai 1 untuk tahun 2020 dan dummy 0 untuk tahun 2021 dan 2022. Dummy 2 bernilai 1 untuk tahun 2021 dan bernilai 0 untuk tahun 2020 dan 2022. Variabel dummy akan dikalikan dengan masing-masing variabel independen pada penelitian. Berikut persamaan regresi uji *pooling*:

$$\begin{aligned} \text{TRR} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{CAP} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{CR} + \beta_6 \text{D1} + \beta_7 \text{D2} \\ & + \beta_8 \text{D1ROA} + \beta_9 \text{D1LEV} + \beta_{10} \text{D1CAP} + \beta_{11} \text{D1SIZE} + \\ & \beta_{12} \text{D1CR} + \beta_{13} \text{D2ROA} + \beta_{14} \text{D2LEV} + \beta_{15} \text{D2CAP} + \\ & \beta_{16} \text{D2SIZE} + \beta_{17} \text{D2CR} \end{aligned}$$

Keterangan :

- a.  $\beta_0$  = Konstanta
- b.  $\beta_1 - \beta_{17}$  = Koefisien Regresi
- c. D = Dummy
- d. ROA = Profitabilitas
- e. LEV = *Leverage*
- f. CAP = *Capital Intensity*
- g. SIZE = Ukuran Perusahaan



h. CR = Likuiditas

Bila signifikansi dummy tersebut diatas nilai  $\alpha = 5\%$  maka data penelitian selama 3 tahun dapat diuji secara bersama-sama atau di-pool .

## 2. Analisis Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19), analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi suatu data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, valid, tidak bias, dan konsisten. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2021:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu dan residual berdistribusi normal. Pada penelitian kali ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Ketentuan dari hasil uji adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Menurut Ghozali (2021:107), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menciptakan sebuah model regresi, antar variabel independen tidak boleh terdapat multikolonieritas karena multikolonieritas dapat menimbulkan bias dalam hasil penelitian terutama dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan dalam suatu model regresi sangat tinggi, namun secara individual banyak variabel independen yang menunjukkan hubungan tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Jika korelasi antar variabel independen cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka terindikasi adanya multikolonieritas.
3. Melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIP) dari masing-masing variabel bebas terhadap terikatnya dengan kriteria sebagai berikut :
  - a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat multikolonieritas.
  - b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolonieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:111), uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pada periode t-1. Autokolerasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian kali ini, peneliti menguji autokolerasi menggunakan *runs test*. Dalam Ghazali (2021:121) *runs test* sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghazali, 2021:121). Dasar pengambilan keputusan uji *runs test* adalah:

1. Jika  $\text{sig} \geq 0,05$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
2. Jika  $\text{sig} < 0,05$ , maka terdapat autokorelasi.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam Ghazali (2021:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji *spearman rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



(Priyatno, 2009). Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan untuk seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Menurut Ghozali adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji model dalam penelitian ini menggunakan metode uji yaitu model regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2021:95) analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menguji variabel dependen penghindaran pajak (TRR) dengan lima variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Leverage (LEV), Capital Intensity (CAP), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Likuiditas (CR). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TRR}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{LEV}_{it} + \beta_3 \text{CAP}_{it} + \beta_4 \text{SIZE}_{it} + \beta_5 \text{CR}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

- $\text{TRR}_{it}$  : Penghindaran pajak perusahaan  $t$ , tahun ke- $t$  yang diukur menggunakan proksi TRR
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ROA	: Profitabilitas
LEV	: Leverage
CAP	: Capital Intensity
SIZE	: Ukuran Perusahaan
CR	: Likuiditas
$\epsilon$	: Error (kesalahan pengganggu)

#### 5. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model. Selain itu, uji F juga dilakukan untuk mengetahui apakah paling sedikit satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji F adalah jika signifikan  $\geq 0,05$  atau 5% maka model tidak layak uji, akan tetapi apabila signifikan  $< 0,05$  atau 5% maka model layak untuk diuji. Hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada } \beta_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4, 5$$

#### 6. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji parameter individual (uji t) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen pada model regresi (Ghozali, 2021:98). Pada penentuan hipotesis dengan uji beta (koefisien) untuk menguji arah yaitu sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh terhadap potensi tindakan penghindaran pajak.

©

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ha :  $\beta_1 > 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap potensi tindakan penghindaran pajak. Koefisien negatif menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai TRR. Semakin tinggi TRR maka semakin tinggi beban pajak yang terutang, sehingga hal ini mengindikasikan terjadinya penghindaran pajak.

- b. Ho :  $\beta_2 = 0$ , artinya *leverage* berpengaruh terhadap potensi tindakan penghindaran pajak.

Ha :  $\beta_2 > 0$ , artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap potensi tindakan penghindaran pajak. Koefisien negatif menunjukkan semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi nilai TRR. Semakin tinggi TRR maka semakin tinggi beban pajak yang terutang, sehingga hal ini mengindikasikan terjadinya penghindaran pajak.

- c. Ho :  $\beta_3 = 0$ , artinya *capital intensity* berpengaruh terhadap potensi tindakan penghindaran pajak.

Ha :  $\beta_3 > 0$ , artinya *capital intensity* berpengaruh positif terhadap potensi tindakan penghindaran pajak. Koefisien negatif menunjukkan semakin tinggi *capital intensity* maka semakin tinggi nilai TRR. Semakin tinggi TRR maka semakin tinggi beban pajak yang terutang, sehingga hal ini mengindikasikan terjadinya penghindaran pajak.

- d. Ho :  $\beta_4 = 0$ , artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap potensi tindakan penghindaran pajak.

Ha :  $\beta_4 < 0$ , artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap potensi tindakan penghindaran pajak. Koefisien positif menunjukkan semakin rendah ukuran perusahaan maka semakin rendah nilai TRR. Semakin rendah nilai

TRR maka semakin rendah pula beban pajak yang terutang, sehingga kecilnya kemungkinan terjadinya penghindaran pajak.

- e.  $H_0 : \beta_5 = 0$ , artinya likuiditas berpengaruh terhadap potensi tindakan penghindaran pajak.

$H_a : \beta_5 > 0$ , artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap potensi tindakan penghindaran pajak. Koefisien negatif menunjukkan semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai TRR. Semakin tinggi TRR maka semakin tinggi beban pajak yang terutang, sehingga hal ini mengindikasikan terjadinya penghindaran pajak.

## 7. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut (Ghozali, 2021:98), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

- a. Jika  $R^2 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel independen (profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan likuiditas) dan variabel dependen (penghindaran pajak), dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.



- b. Jika  $R^2 = 1$ , artinya ada hubungan antara variabel independen (profitabilitas, *leverage*, *capital intensity*, ukuran perusahaan, dan likuiditas) dan variabel dependen (penghindaran pajak) yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel dependen.
- c. Jika  $R^2$  mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, yaitu penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**